

**ANALISIS JALUR FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
LITERASI *FINANSIAL* DAN PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA  
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI KUPANG**

Alfred T Rantelobo<sup>1</sup> dan Jennie S Sir<sup>2</sup>  
Politeknik Negeri Kupang  
alfredrantelobo@yahoo.co.id

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi dan pengaruh langsung variable IPK, pendapatan orang tua, tempat tinggal dan pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan serta pengaruh tidak langsung IPK terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi variable literasi keuangan. Sampel penelitian sebanyak 226 mahasiswa jurusan akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan pengujian menggunakan analisis jalur. Metode pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified sampling*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa rata-rata 57,57% pada tingkat yang rendah, perilaku keuangan mahasiswa rata-rata 44,72% pada tingkat yang rendah, IPK; pendapatan orang tua; tempat tinggal; dan pendidikan orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa, IPK tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan dan literasi keuangan mahasiswa tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

***Kata kunci : literasi keuangan, perilaku keuangan***

*Abstract :*

This research aim to determine the level of financial literacy and financial behavior of accounting students and variable influence GPA, parents income, residence and parents education on financial literature and indirect influence on student financial behavior mediated financial literacy variables. The study sample was 226 students majoring in accounting. Data collection is done by questionnaire and testing using path analysis. Sampling method using *proportionate stratified sampling*. The results of the study showed that the average student financial literacy rate was 57,57% at a low level, average student financial behavior rate was 44,72% at a low level, GPA, parents income, residence and parents education does not have a direct effect on student financial literacy, GPA does not have an indirect effect on student financial behavior mediated by financial literacy and student financial literacy does not directly influence student financial behavior

***Keywords : financial literacy, financial behavior***

## PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan dewasa ini sangat berkembang dengan pesat. Perkembangan ini tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang dibentuk Pemerintah untuk mengawasi lembaga, produk dan layanan jasa keuangan akan terus memberi pengetahuan, pemahaman dan akses kepada masyarakat. Tingkat literisasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah, berdasarkan hasil survei nasional yang dilakukan OJK tahun 2013 tentang literisasi masyarakat sebesar 21,84% dan pada tahun 2016 sebesar 29,66%. Dari hasil survey tersebut, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih sangat rendah.

Literisasi keuangan menurut OJK adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Jadi tujuan literisasi keuangan adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar serta berperan penting bagi perubahan bangsa (*agent of change*). Mahasiswa umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam keuangan. Banyak mahasiswa belajar dari *trial and error*, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi

pelaku ekonom yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Mahasiswa akan menghadapi permasalahan yang mungkin baru dan menghadapi lingkungan yang baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua.

Banyak penelitian yang dilakukan pada mahasiswa dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan masih rendah. Chen and Volpe (1998) melakukan penelitian bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berada dalam kategori yang rendah dimana 53% menjawab pertanyaan dengan benar. Nababan dan Sadalia (2012) melakukan penelitian menemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa sebesar 56,61% yang menunjukkan bahwa tingkat *literasi finansial* masih berada dalam kategori yang rendah. Penelitian terdahulu mengenai perilaku keuangan yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa personal income tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* akan tetapi terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behaviour*.

Tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang
2. Untuk mengetahui perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung IPK terhadap literasi keuangan mahasiswa
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung IPK terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan mahasiswa

6. Untuk mengetahui pengaruh langsung tempat tinggal terhadap literasi keuangan mahasiswa
7. Untuk mengetahui pengaruh langsung tingkat pendidikan orang

tua terhadap literasi keuangan mahasiswa

8. Untuk mengetahui pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Chen and Volpe (1998) melakukan penelitian tentang literasi keuangan dengan responden sebanyak 924 mahasiswa dan menemukan bahwa tingkat literasi keuangan berada dalam kategori yang rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menjawab 53% dari pertanyaan dengan benar. Nababan dan Sadalia (2012) melakukan penelitian dengan jumlah responden sebanyak 97 mahasiswa. Sampel yang diambil merupakan mahasiswa S-1 (Strata I) Fakultas Ekonomi yang masih aktif dari angkatan 2008 sampai dengan 2011. Dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa sebesar 56,61% yang menunjukkan bahwa tingkat literasi finansial masih berada dalam kategori yang rendah. Nidar dan Bestari (2012) dalam penelitiannya yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 400 mahasiswa yang masih aktif menemukan bahwa tingkat literasi keuangan berada dalam kategori yang rendah.

Bharata Singh Thapa (2015) dalam penelitiannya yang dilakukan pada empat perguruan tinggi yang berbeda dengan jumlah sampel 436 mahasiswa. Variabel penelitiannya, yaitu *demographic characteristic* (usia, pendapatan dan jenis kelamin), *educational characteristic* (tingkat pendidikan, tipe lembaga pendidikan, program studi, dan asal perguruan tinggi), dan *personal characteristic* (sikap terhadap

bidang keuangan, perilaku terhadap bidang keuangan, dan pengaruh terhadap bidang keuangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di perguruan tinggi yang berbeda masih rendah

### **Pengembangan Hipotesis**

Cude et al. (2006) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi akan memiliki keuangan yang lebih sehat atau lebih baik. Sabri et al. (2008) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi memiliki permasalahan keuangan yang lebih sedikit dibandingkan mahasiswa yang memiliki IPK yang rendah. Krishna et al. (2010) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK < 3 memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki IPK > 3. Penelitiannya menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan tidak ditentukan oleh kemampuan intelektual (yang dianalogikan dalam nilai IPK) tetapi lebih ditentukan oleh latar belakang pendidikan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dapat dirumuskan hipotesis yaitu :

H1: IPK berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Korelasi antara kemampuan akademis dan perilaku keuangan mahasiswa juga ditunjukkan oleh Hogan at al. (2012) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki masalah keuangan (utang) akan mencoba untuk

mencari solusi dengan bekerja secara part time dan memperbanyak jam kerja. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya kehadiran mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan serta kurangnya waktu untuk belajar sehingga prestasinya akan menurun, sehingga dihipotesiskan sebagai berikut:

H2: IPK berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan

Nidar dan Bestari (2012) menemukan bahwa pendapatan dari orang tua merupakan faktor yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Jawa Barat. Keown (2011) menjelaskan terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan pengetahuan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua dengan pendapatan rumah tangga yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi karena mereka lebih sering menggunakan instrumen dan layanan finansial. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka hipotesis yaitu :

H3: Pendapatan orang tua berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Keown (2011) juga menemukan bahwa orang yang tinggal sendiri memiliki tingkat literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibanding yang tinggal bersama pasangan ataupun orangtuanya. Hal ini disebabkan orang yang tinggal sendiri memiliki tanggung jawab untuk transaksi keuangan sehari-hari mereka dan keputusan keuangan lainnya. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka hipotesisnya yaitu :

H4: Tempat tinggal mahasiswa berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Lusardi, Mitchell, and Curto (2010) menemukan bahwa pendidikan dari orang tua merupakan prediktor yang besar dari literasi keuangan. Ansong and Gyensare (2012) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara pendidikan ibu dari responden dengan tingkat literasi keuangan responden. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka dapat hipotesis yaitu :

H5: Pendidikan orang tua berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, serta menggunakan kartu kredit. Robb dan Sharpe (2009) melakukan penelitian dan menemukan bahwa pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam menggunakan kartu kredit akan tetapi hubungan tersebut belum jelas dihipotesiskan. Akan tetapi, Borden et al (2008) yang dikutip oleh Robb dan Woodyard (2011) mengatakan bahwa korelasi antara literasi keuangan dan perilaku belum jelas karena penelitiannya tidak menemukan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku seseorang. Dengan demikian diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan sehingga dihipotesiskan sebagai berikut:

H6: Literasi keuangan mahasiswa berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa

## **METODE PENELITIAN**

### **Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional dan pengukuran variable-variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Variabel IPK ( $X_1$ )  
Variabel IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dari responden saat ini. Variabel ini dibagi menjadi tiga kategori: IPK < 2,5 diberi nilai 1, IPK 2,5–3,00 diberi nilai 2 dan IPK > 3,00 diberi nilai 3
2. Variabel Pendapatan Orang Tua ( $X_2$ )  
Variabel ini dibagi menjadi tiga kategori yakni pendapatan < Rp. 2.500.000 diberi nilai 1, pendapatan Rp. 2.500.000–Rp. 5.000.000 diberi nilai 2 dan pendapatan > Rp. 5.000.000 diberi nilai 3.
3. Variabel Tempat Tinggal ( $X_3$ )  
Variabel ini dibagi menjadi dua kategori yaitu tinggal sendiri atau kos diberi nilai 1 dan tinggal bersama orang tua diberi nilai 2.
4. Variabel Pendidikan Orang Tua ( $X_4$ )  
Variabel ini dibagi menjadi enam kategori yakni pendidikan SD diberi nilai 1, pendidikan SMP diberi nilai 2, pendidikan SMA/Sederajat diberi nilai 3, pendidikan Diploma diberi nilai 4, pendidikan Sarjana diberi nilai 5, dan pendidikan Magister diberi nilai 6.
5. Variabel Literasi Keuangan ( $Y_1$ )  
Variabel tingkat literasi keuangan, data didapatkan dari jawaban responden terhadap 27 pertanyaan (terlampir) yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Chen dan

Volpe, 1998) kemudian jumlah jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali seratus persen. Jawaban responden kemudian dibagi ke dalam tiga kategori yaitu tinggi (lebih dari 80%) diberi nilai 3, sedang (60% - 80%) diberi nilai 2 serta rendah (<60%) diberi nilai 1.

6. Variabel Perilaku Keuangan ( $Y_2$ )  
Variabel perilaku keuangan, data didapatkan dari jawaban responden terhadap enam buah pertanyaan (terlampir) yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Mandell, 2008) dengan respon “tidak pernah”, “jarang”, dan “selalu.” Jawaban responden tidak pernah diberi nilai 1, jarang diberi nilai 2 dan selalu diberi nilai 3.

### **Populasi dan Sampling Penelitian**

Dalam penelitian ini, populasi adalah mahasiswa jurusan akuntansi PNK sebanyak 1057 mahasiswa yang dipisahkan menjadi perangkatan atau persemester. Cara ini dipilih karena peneliti ingin melihat karakteristik dalam setiap populasi. Dengan demikian, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *proportionate stratified sampling*. Mahasiswa dibagi berdasarkan tingkat semester dan program studi. Ukuran sampel dihitung dengan dua informasi yaitu: (1) seberapa besar seluruh sampel seharusnya dan (2) seberapa besar sampel dialokasikan setiap strata. Jumlah sampel keseluruhan 255 mahasiswa dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Kuesioner penelitian ini ada dua, yaitu kuesioner untuk literasi keuangan terdiri atas 27 pertanyaan pilihan ganda yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Chen dan Volpe, 1998) dan kuesioner untuk perilaku keuangan terdiri atas 6 pertanyaan dengan jawaban selalu, jarang dan tidak pernah yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Mandel, 2008).

## Teknik Analisis Data

### 1 Menghitung Tingkat Literasi

Menghitung tingkat literasi keuangan didapatkan dari jawaban responden terhadap 27 pertanyaan, kemudian jumlah jawaban yang benar dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali seratus persen. Jawaban responden kemudian dibagi ke dalam tiga kategori yaitu tinggi (lebih dari 80%), sedang (60% < 80%) serta rendah (< 60%).

### 2 Menghitung Perilaku Keuangan

Menghitung perilaku keuangan didapatkan dari jawaban responden terhadap 6 pertanyaan, kemudian jumlah setiap

jawaban selalu, jarang dan tidak pernah dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali seratus persen. Jawaban responden kemudian dibagi ke dalam tiga kategori yaitu tinggi (lebih dari 80%), sedang (60% < 80%) serta rendah (< 60%).

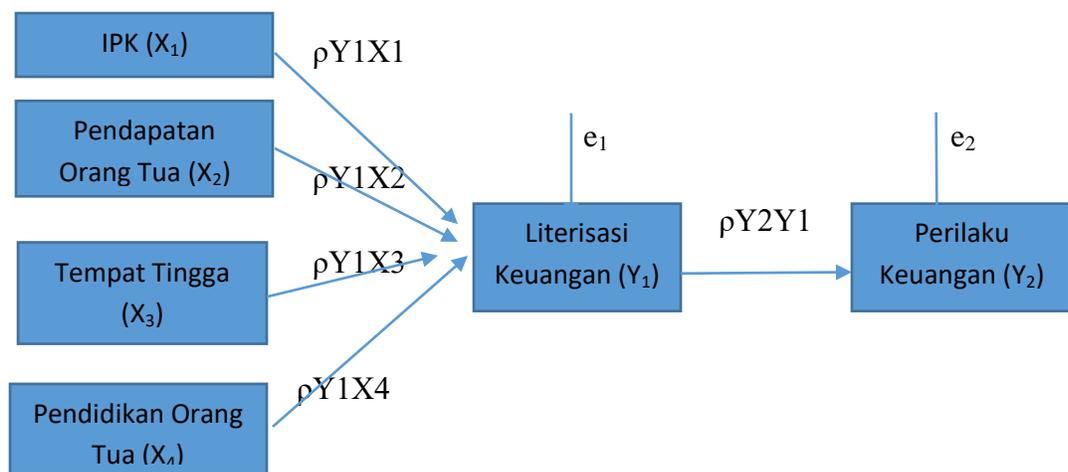
### Analisis Jalur

Analisis jalur (*Path Analysis*) untuk mengetahui pengaruh antara *variable eksogen* dan *variable endogen* berdasarkan struktur model. Pola hubungan yang semacam ini dapat dianalisis dengan *path analysis*. Langkah-langkah analisis jalur, sebagai berikut :

#### 1. Merancang Model Diagram Jalur

Gambar dibawah merupakan model diagram jalur dengan rancangan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**Gambar 1**  
**Model Diagram Jalur Penelitian**





2. Menentukan Model Persamaan Struktur

Model dalam bentuk persamaan untuk menguji hipotesis yang Bentuk persamaan *regresi* yaitu :

$$Y_1 = \rho Y_1 X_1 + \rho Y_1 X_2 + \rho Y_1 X_3 + \rho Y_1 X_4 + e_1$$

$$Y_2 = \rho Y_2 X_1 + \rho Y_2 X_2 + \rho Y_2 X_3 + \rho Y_2 X_4 + \rho Y_2 Y_1 + e_2$$

Dimana :

$Y_1$  = Literasi Keuangan

disusun dalam penelitian ini merupakan persamaan *regres.*

$Y_2$  = Perilaku Keuangan

$X_1$  = IPK

$X_2$  = Pendapatan Orang Tua

$X_3$  = Tempat Tinggal

$X_4$  = Pendidikan Orang Tua

e = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Berikut ini persentase jawaban responden yang menjawab dengan benar untuk setiap

pertanyaan tentang literasi keuangan yang dijelaskan pada table 1 berikut ini

**Table 1 Persentase Responden yang Menjawab dengan Benar dan Tingkat Literasi Keuangan untuk Setiap Pertanyaan**

Bidang dari Literasi Keuangan	Jawaban Benar	Tingkat Literasi Keuangan (%)		
		Rendah < 60%	Sedang 60% - 80%	Tinggi >80%
<b>Basic Personal Finance</b>				
1. Manfaat Pengetahuan Keuangan	19	8,41		
2. Kuliah sebagai bahan investasi	93	41,15		
3. Likuiditas suatu aset	86	38,05		
4. Perhitungan tingkat bunga sederhana	112	50,22		
5. Pengaruh inflasi terhadap sekelompok masyarakat tertentu	83	37,22		
6. Pengaruh inflasi terhadap daya beli	149		65,93	
7. Pengetahuan mengenai bunga majemuk	71	31,42		
<b>Rata-rata Basic Personal Finance</b>		<b>38,91</b>		
<b>Manajemen Uang</b>				
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	143		63,27	
9. Sumber pendapatan paling umum untuk masyarakat berusia 20-35 tahun	190			84,07
10. Instrumen keuangan yang berkaitan dengan pengeluaran	133	58,85		
11. Pengeluaran tidak tetap	180		79,65	
12. Manfaat penganggaran	171		75,66	
13. Karakteristik ATM	168		75,34	
<b>Rata-rata Manajemen Uang</b>			<b>72,81</b>	

<b>Utang dan Kredit</b>				
14.Faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit	121	53,64		
15.Biaya peminjaman	91	40,26		
16.Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam meminjam uang	180		79,65	
17.Manfaat kartu kredit	32	14,16		
<b>Rata-rata Utang dan Kredit</b>		<b>46,93</b>		
<b>Tabungan dan Investasi</b>				
18.Lembaga yang menjamin simpanan bank	143		63,27	
19.Besar dana maksimum yang dijamin LPS	43	19,03		
20.Karakteristik Deposito	96	42,48		
21.Penerbit Setifikat Deposito	168		74,34	
22.Pengaruh suku bunga terhadap obligasi	76	33,63		
23.Strategi investasi	57	25,22		
24.Saham	133	58,85		
<b>Rata-rata Tabungan dan Investasi</b>		<b>45,26</b>		
<b>Manajemen Resiko</b>				
25.Tujuan utama memiliki asuransi	204			90,26
26.Jangka waktu perlindungan anak yang dicakup polis asuransi orangtua	58	25,66		
27.Kelompok masyarakat yang memiliki resiko paling besar	93	41,15		
<b>Rata-rata Manajemen Resiko</b>		<b>52,36</b>		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

## Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berikut ini persentase jawaban responden yang menjawab dengan selalu, jarang dan tidak pernah untuk setiap pertanyaan tentang

perilaku keuangan, dijelaskan pada table 2 berikut ini :

**Tabel 2 Persentase Responden yang Menjawab dengan Selalu, Jarang dan Tidak Pernah dari Perilaku Keuangan untuk Setiap Pertanyaan**

Pertanyaan Perilaku Keuangan	Selalu (%)	Jarang (%)	Tidak Pernah (%)
1.Membayar tagihan tepat waktu	74,34	21,68	3,98
2.Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	21,68	50,44	27,88
3.Mencatat pengeluaran	19,03	38,05	42,92
4.Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	40,71	39,38	19,91
5.Menabung secara periodic/rutin	38,05	45,13	16,82
6.Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket sebelum melakukan pembelian	74,34	13,72	11,94

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

## Koefisien Jalur Dan Diagram Jalur Model Struktur I

### 1. Koefisien Jalur

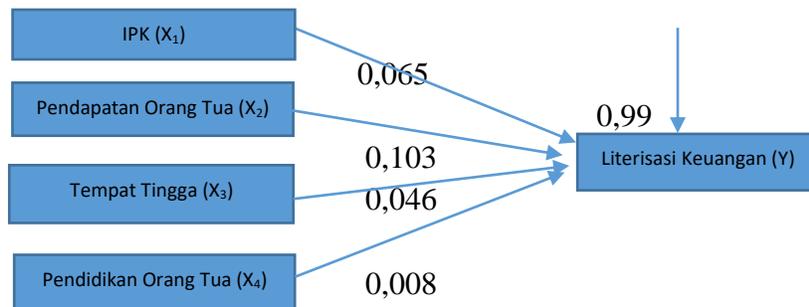
Berdasarkan hasil analisis regresi, maka persamaan Jalur Model I, sebagai berikut :

$$Y = 0,065X_1 + 0,103X_2 + 0,046X_3 - 0,008X_4 + 0,99$$

### 2. Diagram Jalur Model Struktur I

Gambar 2 jalur model struktur I sebagai berikut

**Gambar 2**  
**Model Diagram Jalur Penelitian Struktur I**



*Sumber : Hasil Pengolahan Data*

**Koefisian Jalur Dan Diagram Jalur Model Struktur II**

**1. Koefisian Jalur**

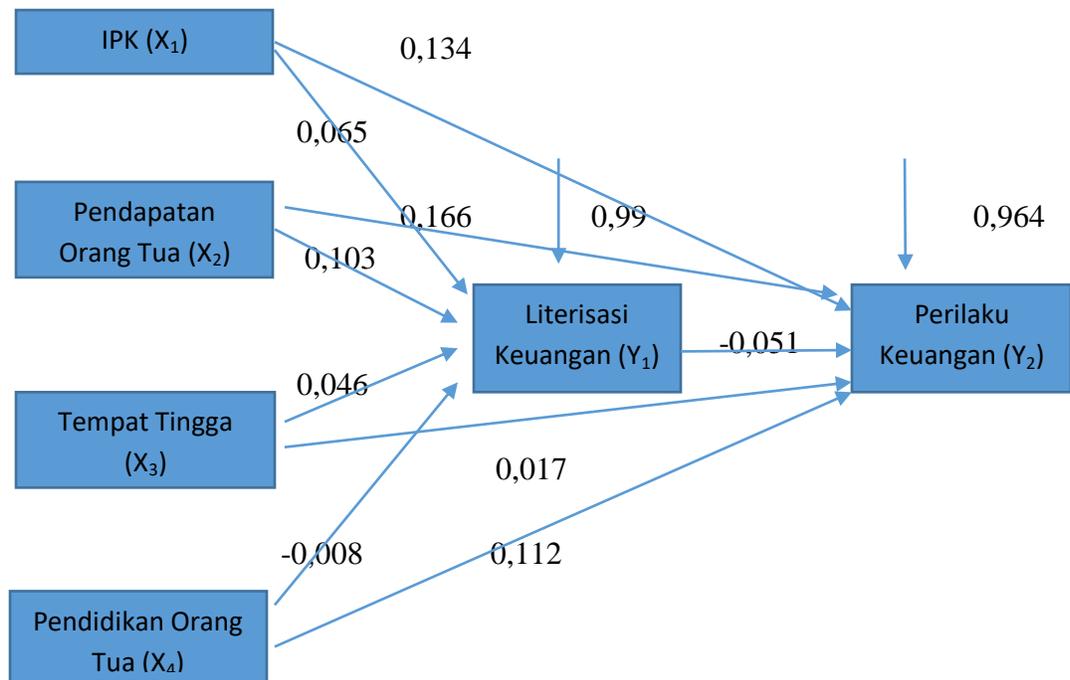
Berdasarkan hasil analisis regresi, maka persamaan Jalur Model II, sebagai berikut :

$$Y = 0,134X_1 + 0,166X_2 + 0,017X_3 + 0,112X_4 - 0,051Y_1 + 0,964$$

**2. Diagram Jalur Model Struktur II**

Gambar 3 jalur model struktur II sebagai berikut :

**Gambar 3**  
**Model Diagram Jalur Penelitian Struktur II**



*Sumber : Hasil Pengolahan Data*

## Menghitung Pengaruh

### 1. Pengaruh Langsung

Berdasarkan model gambar diatas, besarnya pengaruh langsung variable-variabel dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3 Pengaruh Langsung Variabel**

Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung
X1 terhadap Y1	0,065	0,065
X2 terhadap Y1	0,103	0,103
X3 terhadap Y1	0,046	0,046
X4 terhadap Y1	-0,008	-0,008
X1 terhadap Y2	0,134	0,134
X2 terhadap Y2	0,166	0,166
X3 terhadap Y2	0,017	0,017
X4 terhadap Y2	0,112	0,112
Y1 terhadap Y2	-0,051	-0,051

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer*

### 2. Pengaruh Tidak Langsung

Besarnya pengaruh tidak langsung variable-variabel merupakan hasil

perkalian antara koefisien jalur variable, hasilnya dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4 Pengaruh Tidak Langsung Variabel**

Pengaruh Variabel	Perkalian Koefisien Jalur	Pengaruh Tidak Langsung
X1 terhadap Y2 melalui Y1	(0,134) x (- 0,051)	- 0,0068
X2 terhadap Y2 melalui Y1	(0,166) x (- 0,051)	- 0,0085
X3 terhadap Y2 melalui Y1	(0,017) x (- 0,051)	- 0,0008
X4 terhadap Y2 melalui Y1	(0,112) x (- 0,051)	- 0,0057

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

### 3. Pengaruh Total

Besarnya pengaruh total variable-variabel merupakan hasil penjumlahan

antara koefisien jalur variable, hasilnya dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel 5 Pengaruh Total Variabel**

Pengaruh Variabel	Penjumlahan Koefisien Jalur	Pengaruh Total
X1 terhadap Y2 melalui Y1	(0,134) + (- 0,051)	0,083
X2 terhadap Y2 melalui Y1	(0,166) + (- 0,051)	0,115
X3 terhadap Y2 melalui Y1	(0,017) + (- 0,051)	- 0,034
X4 terhadap Y2 melalui Y1	(0,112) + (- 0,051)	0,061

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

### 7. Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diatas, pengujian hipotesisi penelitian sebagai berikut :

#### 1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama diajukan adalah IPK berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan analisis regresi diketahui bahwa nilai t hitung 0,969 dengan signifikan 0,334 lebih besar daripada  $\rho$  value 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya koefisien jalur tidak signifikan. Dengan demikian, IPK tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa.

#### 2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua diajukan adalah IPK berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan. Berdasarkan analisis regresi pengaruh langsung IPK terhadap

literasi keuangan mahasiswa sebesar 0,065 dan berdasarkan tabel 5.40 pengaruh tidak langsung IPK melalui literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebesar -0,0068, artinya nilai pengaruh langsung lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung.

#### 3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga diajukan adalah pendapatan orang tua berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan analisis regresi diketahui bahwa nilai t hitung 1,466 dengan signifikan 0,144 lebih besar daripada  $\rho$  value 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya koefisien jalur tidak signifikan.

#### 4. Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat diajukan adalah tempat tinggal berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan analisis

regresi diketahui bahwa nilai t hitung 0,675 dengan signifikan 0,500 lebih besar daripada  $\rho$  value 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya koefisien jalur tidak signifikan.

#### 5. Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis kelima diajukan adalah pendidikan orang tua berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan analisis regresi diketahui bahwa nilai t hitung -0,107 dengan signifikan 0,915 lebih besar daripada  $\rho$  value 0,05, sehingga

$H_0$  diterima artinya koefisien jalur tidak signifikan.

#### 6. Pengujian Hipotesis 6

Hipotesis keenam diajukan adalah literasi keuangan mahasiswa berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan analisis regresi diketahui bahwa nilai t hitung -0,781 dengan signifikan 0,435 lebih besar daripada  $\rho$  value 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya koefisien jalur tidak signifikan.

### Pembahasan

#### Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata literasi keuangan mahasiswa 57,57%, jadi tingkat literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi PNK berada pada tingkat yang rendah karena nilai rata-ratanya kurang dari 60. Untuk mendapatkan nilai tingkat literasi dari tingkat rendah ke tingkat yang sedang, maka pemahaman mahasiswa pada empat bidang perlu ditingkatkan khususnya pada bidang *basic personal finance*, bidang tabungan dan investasi, bidang utang dan kredit, dan bidang manajemen resiko.

#### Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata perilaku keuangan mahasiswa 44,72% , perilaku literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi PNK berada pada tingkat yang rendah karena nilai rata-rata kurang dari 60. Untuk meningkatkan nilai perilaku keuangan mahasiswa, maka pemahaman mahasiswa mengenai mencatat pengeluaran, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, menabung secara rutin, menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, membayar tagihan tepat waktu, membandingkan harga

antar toko/swalayan/supermarket sebelum melakukan pembelian perlu ditingkatkan.

#### Pengaruh IPK Terhadap Literasi Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPK tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Cude et al. (2006) yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi akan memiliki keuangan yang lebih sehat atau lebih baik. Berdasarkan hasil responden frekuensi IPK menunjukkan mahasiswa yang IPK > 3,00 sebesar 82,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa penguasaan mahasiswa tentang keuangan belum baik.

#### Pengaruh IPK Terhadap Perilaku Keuangan Yang Dimediasi Literasi Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPK tidak berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Hogan at al. (2012) yang mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki masalah keuangan (utang) akan mencoba untuk mencari solusi dengan bekerja secara *part time* dan memperbanyak jam kerja. Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh

langsung dan pengaruh tidak langsung, yaitu : pengaruh langsung IPK terhadap literasi keuangan adalah 0,065 dan pengaruh tidak langsung IPK terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan adalah - 0,0068. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung sehingga IPK tidak berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Keown (2011) yang menjelaskan terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan pengetahuan keuangan. Berdasarkan hasil deskriptif pendapatan orang tua, rata-ratanya 1,59 yang artinya rata-rata pendapatan orang tua mahasiswa kurang dari Rp 2.500.000. Hasil ini menunjukkan bahwa kurangnya pendapatan orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Tempat Tinggal Terhadap Literasi Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tempat tinggal tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Keown (2011) yang menemukan bahwa orang yang tinggal sendiri memiliki tingkat literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibanding yang tinggal bersama pasangan ataupun orangtuanya. Berdasarkan hasil frekuensi responden tempat tinggal, ada 48,2

mahasiswa yang tinggal kost dan 51,8 mahasiswa yang tinggal sama orang tua.

### **Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Lusardi, Mitchell, and Curto (2010) yang menemukan bahwa pendidikan dari orang tua merupakan prediktor yang besar dari literasi keuangan. Berdasarkan hasil deskriptif responden pendidikan orang tua rata-ratanya 2,76 yang artinya pendidikan orang tua mahasiswa paling banyak tammatan SMA/Sederajat.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Borden et al (2008) yang dikutip oleh Robb dan Woodyard (2011) yang mengatakan bahwa korelasi antara literasi keuangan dan perilaku belum jelas karena penelitiannya tidak menemukan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku seseorang. Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi PNK rata-ratanya adalah 57,57% yang berarti berada pada tingkatan 1 (satu) yang dikategorikan rendah dan perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi PNK rata-ratanya adalah 44,72% yang berarti berada pada tingkatan 1 (satu) yang dikategorikan rendah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian tingkat literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi PNK, nilai rata-rata literasi keuangannya adalah 57,57% yang berarti tingkat literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi PNK berada pada kategori rendah.
2. Berdasarkan hasil penelitian perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi PNK, nilai rata-rata perilaku keuangannya adalah 44,72% yang berarti perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi PNK berada pada kategori rendah.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dimana hipotesis pertama diajukan adalah IPK berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai t hitung 0,969 dengan signifikan 0,334 lebih besar daripada  $\rho$  value 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya IPK tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa, dimana koefisien jalur tidak signifikan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dimana hipotesis kedua diajukan adalah IPK berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang dimediasi oleh literasi keuangan. Pengaruh langsung IPK terhadap literasi keuangan mahasiswa sebesar 0,065 dan pengaruh tidak langsung IPK melalui literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebesar -0,0068, artinya nilai pengaruh langsung lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, hipotesis ketiga diajukan adalah pendapatan orang tua berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai t hitung 1,466 dengan signifikan 0,144 lebih besar daripada  $\rho$  value 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya pendapatan orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa, dimana koefisien jalur tidak signifikan.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, hipotesis keempat diajukan adalah tempat tinggal berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai t hitung 0,675 dengan signifikan 0,500 lebih besar daripada  $\rho$  value 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya tempat tinggal tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa, dimana koefisien jalur tidak signifikan.
7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, hipotesis kelima diajukan adalah pendidikan orang tua berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai t hitung -0,107 dengan signifikan 0,915 lebih besar daripada  $\rho$  value 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya pendidikan orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa, dimana koefisien jalur tidak signifikan.
8. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam, hipotesis keenam diajukan adalah literasi keuangan mahasiswa berpengaruh langsung terhadap perilaku

keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai  $t$  hitung -0,781 dengan signifikan 0,435 lebih besar daripada  $p$  value 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya literasi keuangan mahasiswa tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dimana koefisien jalur tidak signifikan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, penelitian ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan nilai literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi PNK dari kategori rendah ke kategori sedang, mahasiswa perlu ditingkatkan mengenai pemahaman dan pengetahuan pada empat bidang, yaitu : *basic personal finance*, bidang tabungan dan investasi, bidang utang dan kredit, dan bidang manajemen resiko.
2. Untuk meningkatkan nilai perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi PNK dari kategori rendah ke kategori sedang, mahasiswa perlu ditingkatkan mengenai pemahaman dan pengetahuan khususnya tentang manfaat dan kerugian dari mencatat pengeluaran, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, menabung secara rutin/prodic dan menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
3. Penelitian ini tidak membuktikan adanya pengaruh langsung antara IPK dengan literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena pengukuran variable IPK belum tepat dan penelitian ini menggunakan sampel dari beberapa tingkatan sehingga kemungkinan akan berbeda jika sampelnya satu tingkatan.
4. Penelitian ini tidak membuktikan adanya pengaruh langsung IPK terhadap perilaku keuangan yang dimediasi literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena pengukuran variable IPK belum tepat, pengukuran variable perilaku keuangan mahasiswa belum tepat dan penelitian ini menggunakan sampel dari beberapa tingkatan sehingga kemungkinan akan berbeda jika sampelnya satu tingkatan.
5. Penelitian ini tidak membuktikan adanya pangaruh langsung pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena pengukuran variable pendapatan orang tua belum tepat.
6. Penelitian ini tidak membuktikan adanya pengaruh langsung tempat tinggal terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena pengukuran variable tempat tinggal belum tepat.
7. Penelitian ini tidak membuktikan adanya pengaruh langsung pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dimungkinkan karena pengukuran variable pendidikan belum tepat.
8. Penelitian ini tidak membuktikan adanya pengaruh langsung literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hali ini dimungkinkan karena pengukuran variable perilaku keuangan mahasiswa belum tepat.
9. Untuk penelitian lanjutan atau penelitian yang terkait dengan penelitian ini disarankan untuk menambah variable, seperti variable *gander*, variable usia, variable pengalaman kerja, variable hobi atau variable-variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, Vincentius dan Linawati. 2014. *Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya*. Finesta, Vol 02 No.02,2014, 35-39.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). *Financial literacy and its determinants. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA)*, 4(2), 155–160.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(1), 107–128.
- Cude, B. J., Lawrence F. C., Lyons A. C., Metzger, K., LeJeune, E., Marks, L., & Machtmes, K. (2006), *College students and financial literacy: What they know and what we need to learn. Eastern Family Economics and Resource Management Association 2006 Conference*.
- Huston, S.J. 2010. *Measuring financial literacy*. *Journal of Consumer Affairs* Volume 44 Issue 2.
- Ida dan Chintia Yohana Dwinta.2010. *Pengaruh locus of control, financial knowledge, dan income terhadap financial management behavior*. *JurnalBisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3: 131 – 144.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). *Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. *Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*.
- Keown, L. A. (2011). *The financial knowledge of Canadians*. Component of Statistics Canada Catalogue, 11-008-X, 30–39.
- Mandell, Lewis. 2008. *The Financial Literacy Among of Young American Adult. Result of 2008 National Jumpstart Coalition Survey of High School Seniors and College Students*. Washington. The Jumpstart Coalition for Personal Financial Literacy.
- Manurung, Alder Haymas. 2012. *Teori Investasi : Konsep dan Empiris*. PT Alder Manurung Press
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Robb, C.A & Woodyard, A.S. 2011. *Association for Financial Counseling and Palnning Education*.
- Roob, C.A & Sharpe, D.L. 2009. *Effect of Personal Knowledge on College Students's Credit Card Behavior*
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Mohamed, R. K. M. H., & Sabri, M. A. J. M. (2013). *Financial literacy: A study among the university student*. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 5(2), 279–299.
- Sabri, M.F & Gudmunson, C.C. 2012. *Financial Well-being of Malaysian College Student*. *Asian Education and Development Studies* (1) 2
- Taft, M. K., Hosein, Z. Z., & Mehrizi, S. M.T. (2013). *The relation between financial literacy, financial wellbeing and financial concerns*. *International Journal of Business and Management*, 8(11), 63–75.